

---

## Upaya Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Pada Anak B Menggunakan Media Gambar Seri

---

Yuni Yuliarti, Rika Partika Sari, Asnawati

---

**Affiliation:**

I. PAUD HARAPAN BUNDA  
Desa Dusun Tengah  
Kecamatan Lubuk Sandi  
Kabupaten Seluma

**Corresponding Author:**

[Yunnibkl2019@gmail.com](mailto:Yunnibkl2019@gmail.com)  
[rkipar85@gmail.com](mailto:rkipar85@gmail.com)



**Abstract**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah melalui media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis pada anak di PAUD Harapan Bunda Kecamatan Lubuk Sandi Kabupaten Seluma. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang difokuskan pada situasi kelas, atau lazim dikenal dengan *classroom action research* prosedur yang digunakan berbentuk siklus (*cycle*). Subjek utama dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun yang berjumlah 15 orang anak. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model jhon Elliot dimana setiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif-kuantitatif dengan penekannya digunakan untuk menentukan peningkatan proses yang dinyatakan dalam sebuah predikat, sedangkan analisis data kuantitatif digunakan untuk menentukan peningkatan hasil dengan menggunakan persentase. Hasil peningkatan kemampuan berfikir kritis pada anak PAUD Harapan Bunda pada siklus I dengan persentase 68%. Sedangkan di siklus II dengan persentase 96%. Simpulan penelitian bahwa penerapan melalui media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis pada anak di PAUD Harapan Bunda Kecamatan Lubuk Sandi Kabupaten Seluma., terbukti pada siklus II terjadi peningkatan signifikan, hasil persentase pencapaian sebesar 96% dengan kriteria berkembang sangat baik (BSB).

**Keyword:** Berfikir Kritis, Media Gambar Seri

---

### Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang untuk mengembangkan kemampuan atau potensi yang dimilikinya kearah yang lebih baik lagi. Perubahan zaman yang tidak pernah berhenti dan bergerak cepat membuka babak baru bagi dunia pendidikan. Pembelajar abad 21 memiliki tuntutan lebih tinggi untuk dapat menghadapi revolusi industri 4.0. Sebagaimana tujuan khusus dari pendidikan anak usia dini adalah agar anak mampu berpikir secara kritis, memberi alasan, memecahkan masalah dan menemukan hubungan sebab akibat (Upadani, 2021: 16).

Berpikir kritis adalah kemampuan dalam mengambil keputusan rasional tentang apa yang harus dilakukan atau apa yang harus diyakini<sup>4</sup>. Untuk itu kemampuan berpikir kritis ini sangat penting untuk diajarkan sejak dini, karena anak usia dini berada pada masa yang sangat strategis untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimilikinya (Sumayani, 2018: 8).

Pengembangan kemampuan berpikir kritis dapat dibelajarkan untuk anak usia dini dengan menggunakan metode yang sesuai dengan tahapan kemampuan berpikir anak yang masih bersifat konkrit. Kemampuan berpikir kritis anak usia dini tidak seperti kemampuan berpikir kritis orang dewasa karena struktur pengetahuan yang dimiliki antara keduanya sangatlah berbeda.

Pada prinsipnya orang yang mampu berpikir kritis adalah orang yang tidak begitu saja menerima atau menolak sesuatu. Mereka akan mencermati, menganalisis, dan mengevaluasi informasi tersebut. Pada anak-anak prinsip tersebut pun juga berlaku, dimana kemampuan berpikir kritis anak dapat dilihat melalui kegiatan mengobservasi, dalam kegiatan ini anak yang berpikir kritis dapat menemukan dan mempertanyakan hal-hal yang tidak diketahuinya, anak yang berpikir kritis secara konstruktif dapat memberikan komentar-komentar, anak mampu

menemukan perbedaan dan persamaan dari gambar yang diperlihatkan kepadanya, dan lain sebagainya. Dengan mempunyai kemampuan berpikir kritis dapat mengarahkan anak agar mampu membuat keputusan yang tepat, cermat, sistematis dan logis dan mampu mempertimbangkan berbagai sudut pandang.

Berdasarkan hasil observasi awal pada anak kelompok B peneliti menemukan bahwa sebagian besar kemampuan berpikir kritis anak masih belum dapat berkembang. Masih banyak anak yang sulit memahami penjelasan guru jika tidak diulang beberapa kali, anak juga masih selalu bertanya tentang apa yang harus dikerjakannya padahal guru sudah menyampaikan apa yang harusnya dilakukan seperti menulis dengan cara dikelang antar baris. Anak juga masih sulit dalam menyimpulkan sesuatu dengan rinci misalnya ketika ditanya apa yang terjadi jika banyak sampah berserakan, rata-rata hanya menjawab kotor. Padahal jauh dari itu bisa menjadi sarang utama kuman penyakit. Pada sisi lain, kemampuan berpikir kritis dapat dilihat dari aktivitas anak bertanya. Namun pada sebagian besar anak tidak terlihat aktivitas bertanya terkait dengan aktivitas pembelajaran. Sebagian besar anak belum mampu memberikan komentar atas apa yang telah dilakukan teman di kelas.

Pada kegiatan memperhatikan perbedaan gambar, masih banyak anak yang belum mampu membedakan dengan jelas perbedaan yang ada, dan lain sebagainya. Hal ini dikarenakan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan masih berpusat pada guru, metode yang digunakan lebih cenderung menggunakan metode ceramah sehingga anak kurang terlibat secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Pada saat kegiatan bercakap-cakap ataupun tanya jawab terlihat hanya beberapa anak yang merespon pertanyaan guru. Selain itu, terlihat ada sebagian anak tidak antusias untuk berbicara atau mengungkapkan idenya. Pada kriteria yang lain seperti kemampuan mengobservasi, menganalisis, membuat hipotesis, belum terlihat jelas. Guru sebagai tenaga pendidik memiliki peranan penting dalam mengembangkan proses berpikir anak.

Salah satu karakteristik anak usia dini adalah memiliki rasa antusias dan ingin tahu yang kuat terhadap banyak hal di sekitarnya. Rasa ingin tahu tersebut dapat dimunculkan dengan menggunakan media. Media merupakan sarana pembelajaran yang dapat memunculkan minat siswa untuk belajar karena media merupakan segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat terlibat dalam proses pembelajaran (Aprinawati, 2017: 9). Media gambar seri memiliki suatu urutan gambar sehingga dapat merangsang pikiran anak untuk berbicara dan menghasilkan cerita yang berkesinambungan. Pengembangan kemampuan berpikir kritis sangat penting dalam pendidikan karena dapat meningkatkan kemampuan kognitif dan meningkatkan daya pikir anak. Berpikir kritis hendaklah dipupuk sejak dini karena dengan mendidik anak untuk berpikir kritis akan membantu anak untuk secara aktif membangun pertahanan diri terhadap serangan informasi di sekelilingnya.

### **Metode Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas difokuskan pada situasi kelas atau lazim dikenal dengan *classroom action research* prosedur yang digunakan berbentuk siklus. Wardhani (2013: 13) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Dalam PTK ini peneliti menggunakan model *Jhon Elliot*, setiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah berjumlah 15 orang anak pada kelompok bermain. Instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa lembar lembar observasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif-kuantitatif.

---

Analisis dilakukan pada setiap siklus menggunakan rumus yang dikembangkan oleh Ngalm Purwanto (2020: 102)

### **Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil refleksi dari 15 anak di Satuan PAUD HARAPAN BUNDA Kabupaten Seluma berdasarkan aspek yang diamati pada siklus I persentase yang didapat yaitu 68% dengan kriteria (BSH). Dari hasil refleksi diatas melalui kegiatan menggantung pola dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis menggunakan media gambar seri di PAUD HARAPAN BUNDA Kabupaten Seluma setelah tindakan pada siklus II menunjukkan bahwa sudah mengalami peningkatan dengan baik, terlihat 15 orang anak dari aspek yang diamati menunjukkan kriteria penilaian Berkembang Sangat Baik (BSB). Hal ini dikarenakan adanya jeda waktu yang diberikan untuk membantu anak memahami konsep permainan yang diberikan sebelum memasuki siklus II. Persentase keberhasilan secara keseluruhan yang diperoleh pada Siklus II Pertemuan ke I sebesar **96% (kriteria BSB)** Sehingga mencapai sesuai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, maka penelitian dihentikan.

### **Pembahasan**

Penelitian tindakan dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kritis menggunakan media gambar seri pada kelompok B di PAUD HARAPAN BUNDA Kabupaten Seluma. Hasil penelitian pada Siklus I, dapat diketahui meningkat secara bertahap. Peningkatan yang dicapai pada Siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Pada Siklus I motorik halus melalui kegiatan menggantung pola baru mencapai **68%** dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan. Hasil persentase pencapaian yang diperoleh pada Siklus I belum mencapai persentase yang diharapkan menurut Anas Sudjiono, 2010 (dalam Zuhut Ramdani, 2021: 5) sebesar 80% - 100% atau kriteria BSB, sehingga penelitian dilanjutkan pada Siklus II.

Hasil penelitian pada Siklus II, dapat diketahui kemampuan anak meningkat dratis. Peningkatan yang dicapai pada Siklus II mampu mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Hasil persentase pencapaian yang diperoleh pada Siklus II berhasil mencapai kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan peningkatan prosentase mencapai **96%**. Pada siklus ini anak sudah mampu secara keseluruhan melakukan kegiatan menggantung pola dengan baik. Hal ini sesuai dengan indikator keaksaraan menurut Permendikbud No. 137 Tahun 2014 yaitu anak dapat memahami persamaan dan perbedaan, anak dapat memahami konsep menghubungkan, anak dapat mengklasifikasikan berdasarkan bentuk, ukuran, dan warna, anak dapat memahami konsep sebab-akibat.

Pelaksanaan tindakan pada Siklus I persentase perolehan sebesar 68% (kriteria BSH) belum mencapai kriteria yang diharapkan sehingga perlu dilakukan pada siklus ke II. Pada Siklus ke II menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan tindakan pada Siklus I, persentase hasil pencapaian pada Siklus II sebesar 96% dan (kriteria BSB) Berdasarkan persentase hasil pencapaian pada Siklus II, sudah mencapai indikator keberhasilan terjadi peningkatan terhadap kemampuan berpikir kritis pada anak kelompok B melalui penggunaan media gambar seri di PAUD HARAPAN BUNDA Kabupaten Seluma.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa melalui kegiatan menggunting pola dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis menggunakan media gambar seri pada anak kelompok B di PAUD HARAPAN BUNDA Kabupaten Seluma. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase setelah pelaksanaan tindakan pada siklus I dan siklus II. Pelaksanaan tindakan pada siklus I, persentase yang ditunjukkan dari siklus I sebesar 68%. Pelaksanaan tindakan pada Siklus II menunjukkan adanya peningkatan terhadap kemampuan berpikir kritis pada anak kelompok B melalui penggunaan media gambar seri di PAUD HARAPAN BUNDA Kabupaten Seluma dibandingkan dengan tindakan pada Siklus I. Persentase hasil pencapaian pada Siklus II sebesar 96% dalam kriteria Berkembang Sangat Baik Artinya mencapai kriteria ketuntasan keberhasilan penelitian 75% - 100%.

## Daftar Pustaka

- Arsyad, 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Arifin, 2019. *Evaluasi Program Teori dan Praktek dalam Konteks Pendidikan dan Nonpendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Agnafia, 2019. Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Biologi. *Florea: Jurnal Biologi dan Pembelajarannya*, 6, 45. doi: 10.25273/florea.v6i1.4369.
- Acep Yoni, 2020. *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Familia.
- Arikunto, 2011. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VII. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, 2017. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Cece Wijaya, Pendidikan Remedial Sarana Pengembangan Mutu Sumber Daya Manusia, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 72-73.
- Dwi Cahyadi Wibowo, 2020. Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, ISSN 2654-6477 Vol. 3, No. 1, March 2020.
- Ema Gusliani, 2021. Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dengan Menggunakan Model Problem Based Learning Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Edumaspul (ISSN 2548-8201 (cetak); (ISSN 2580-0469 (online) Vol. 5 – No. 2, year (2021), page 160-165.*
- Fahrudin Faiz, 2012. *Thinking Skill: Pengantar Berpikir Kritis*. Yogyakarta: SUKA Press.
- Indriana, 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: DIVA Press
- Iis Aprinawati, 2017. Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Volume 1 Issue 1 (2017) Pages 12 – 18 DOI: 10.31004/obsesi.v1i1.33 ISSN 2356-1327 (Media Cetak) ISSN 2549-8959 (Media Online).*
- Linda Sumayani, 2018. Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Metode Tanya Jawab Di Ra Islamiyah Tanjung Morawa. *Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan*.
- Ni Made Upadani, 2021. Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Tema Berbagai Pekerjaan dengan Fun thinkers. *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha (2021) P-ISSN : 2614-4727, E-ISSN : 2614-4735 Vol. 9 No. 3 Tahun 2021 pp. 450-458.*

- Nur Alam, 2022. Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Penggunaan Metode Poster Comment Pada Mata Pelajaran Pkn Siswa Kelas V SD IT A'buakkang Kec. Bontonompo Kab. Gowa. Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Ngalim Purwanto, 2020. Evaluasi Hasil belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putri Ramadhanti, 2021. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Pendekatan Saintifik Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Mutiara Ciputat. Skripsi Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Suyati, 2022. Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas I Menggunakan Media Gambar Seri Di SDN 014 Pengalihan Enok Indragiri Hilir. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Volume 11 Nomor 1 Februari 2022 ISSN: 2303-1514 E-ISSN: 2598-5949 DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v11i1.8816>.
- Sapriya, 2011. Pendidikan IPS: Konsep dan Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Salvina Wahyu Prameswari, Suharno, dan Sarwanto, 'Inculcate Critical Thinking Skills in Primary Schools', Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series, 1.1 (2018), h. 746–747.
- Sugiyono, 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono, 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung
- Tila Rahmasari, 2021. Profil Kemampuan Berpikir Kritis Anak Usia 5-6 Tahun. Jurnal Kumara Cendekia Vol. 9 No. 1 Bulan Maret 2021.
- Vinandani Meryastiti, 2022. Identifikasi Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran IPA Siswa SMP Negeri 1 Glenmore Kabupaten Banyuwangi. Jurnal Saintifika, P-ISSN: 1411-5433 E-ISSN: 2502-2768 Vol. 24, No. 1, hal 20-29, Januari 2022.
- Wardhani, 2013. Model dan Metode. Pembelajaran di Sekolah. Semarang: UNISSULA Press.
- Zaskia Az-Zahra, Pembelajaran Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Di SD Negeri Percobaan 2 Yogyakarta, Skripsi, (Yogyakarta: UNY, 2017), hlm. 20.
- Iis Aprinawati, 2017. Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini ISSN 2356-1327 (Media Cetak) ISSN 2549-8959 (Media Online) Volume 1 Issue 1 (2017) Pages 12 – 18 DOI: 10.31004/obsesi.v1i1.33
- Nurannisa, 2022. Efektivitas Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menyimak Dongeng Siswa Kelas Iii Di Sd Inpres Bontosunggu Kabupaten Gowa. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Syifa Shoimatus Sofiati Hadi, 2017. Pengaruh Media Pembelajaran Menggunakan Gambar Seri Terhadap Kemampuan Matematika Awal Anak Tk B. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Paud Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Ratih Octriana , 2016. Keefektifan Gambar Seri Sebagai Media Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas Iv Sdn Gugus Pangeran Diponegoro Kecamatan Ngaliyan.

Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.